

PEMERIKSAAN GIGI DAN KURATIF SEDERHANA MELALUI PELAYANAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DITINJAU DARI ASPEK PERSONAL PADA MASYARAKAT KELURAHAN KARUNRUNG KOTA MAKASSAR

Dental Examination And Simple Curative Through Dental And Oral Health Care Services Reviewing From Personal Aspects In The Community Of Karunrung Kelurahan, Makassar City

**Nurwiyana Abdullah , Syamsuddin Abu Bakar , Nurhaeni , Ellis Mirawati,
Lucia Yauri, Sainuddin**

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar
nurwiyana@poltekkes_mks.ac.id

ABSTRACT

Reducing the prevalence of caries by increasing knowledge about dental caries, by compiling a community service module on "Causes and prevention of dental caries. By using an approach and observational method, namely: a community service team with the village head and staff and the community of Karunrung Village Makassar City. Objective: To reduce the prevalence of dental and oral caries on the maintenance of dental and oral health through outreach activities, examinations and limited curative measures, if there are complications a referral is made to the Dental Polytechnic of the Ministry of Health Makassar. Methods: Counseling on dental and oral health, demonstration of how to brush teeth and dental examination and referrals. Result : This activity attracted the attention of the community and they were very enthusiastic about participating in the counseling activities, especially during the demonstration of brushing teeth together. When an evaluation of the knowledge and correct way of brushing teeth is carried out, the community can also practice it correctly. Conclusion: people are able to know how to maintain good oral health and how to brush their teeth properly.
Keyword : dental examination, limited curative, dental nursing care

ABSTRAK

Menurunkan angka prevalensi karies dengan meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi, dengan menyusun modul pengabdian masyarakat tentang "Penyebab dan pencegahan terjadinya karies gigi. Dengan menggunakan metode pendekatan dan observasional yaitu : tim pengabdian masyarakat dengan Bapak kelurahan dan staf serta masyarakat Kelurahan Karunrung kota Makassar. Tujuan : Menurunkan angka prevalensi karies gigi dan mulut terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui kegiatan penyuluhan, pemeriksaan dan tindakan kuratif terbatas, jika ada komplikasi dilakukan rujukan ke Poli Gigi Poltekkes Kemenkes Makassar. Metode : Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, demonstrasi cara menyikat gigi dan pemeriksaan gigi geligi dan rujukan. Hasil : Kegiatan ini cukup menarik perhatian masyarakat dan sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan, terlebih pada saat demonstrasi menyikat gigi bersama. Pada saat dilakukan evaluasi tentang pengetahuan dan cara menyikat gigi yang benar, masyarakat juga dapat mempraktekan hal itu dengan benar. Kesimpulan : masyarakat mampu mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Kata kunci: pemeriksaan gigi, kuratif terbatas, pelayanan asuhan keperawatan gigi

PENDAHULUAN

Departemen Kesehatan dalam riset kesehatan dasar (Riskesda 2018), telah dilakukan pemeriksaan gigi di 26 provinsi dan 106 kabupaten dengan menggunakan sampel biomedis dengan masing-masing melaporkan bahwa 72,1% penduduk Indonesia mempunyai karies gigi dan 46,5% diantaranya merupakan karies aktif yang belum dirawat. Berdasarkan hal tersebut dapat diindikasikan bahwa diperlukan strategi untuk mencegah gigi berlubang dan prioritas utama yang dilakukan adalah usaha penurunan prevalensi karies terutama pada anak-anak usia dibawah sekolah dasar.

Memeriksa kesehatan gigi merupakan hal yang perlu dilakukan sejak dini, agar masalah yang terjadi lebih cepat diketahui dan datasi, maka masih banyaknya persepsi masyarakat yang buruk untuk memeriksa gigi membuat masalah kesehatan gigi meningkat. Perlu dilakukan pengkajian kaitannya dengan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap motivasi memeriksa gigi (Muhammad Furqan, 2021)

Oleh sebab itu dengan adanya program pengabdian masyarakat ini sedikitnya akan membantu masyarakat di kelurahan karunrung kota Makassar untuk mengetahui, mempraktekan perilaku menyikat gigi yang baik dan benar, dan mendapat perawatan dan pengobatan gigi gratis. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah :

- a. Meningkatkan kesadaran, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- b. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan pengobatan gratis dan berbagai penyuluhan kesehatan gigi dan mulut;
- c. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu landasan pendidikan, penelitian, dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Penyakit gigi dan mulut yang paling umum terjadi adalah karies gigi, Karies ditandai dengan lubang putih jika saat baru terbentuk, berwarna coklat atau hitam pada jaringan keras gigi, jika

penyebaran yang lebih luas Pada awalnya , lubang yang terbentuk dangkal dan tidak menyebabkan rasa sakit , kemudian apabila tidak ditindaklanjuti lubang akan semakin besar dan dalam sehingga menyebabkan rasa sakit dan mengganggu persyarafan pada gigi (Nila, dkk 2018)

Rasa sakit yang dirasakan akan semakin parah jika terpapar stimulus panas, dingin, manis dan tekanan pengunyahan dan apabila karies semakin meluas ke ruang pulpa yaitu bagian inti gigi yang kaya akan pembuluh darah dan syaraf, infeksi bakteri dapat menyebar, sehingga penyebaran infeksi menyebabkan rasa sakit berdenyut, kematian jaringan pulpa, bahkan menyebar ke jaringan pendukung gigi, sirkulasi darah, dan organ sistemik (Ling Zou, 2016)

Penyakit gigi ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sakit, kesulitan mengunyah, gangguan kesehatan umum, gangguan tidur dan masalah psikologis yang berdampak pada kualitas hidup, dan apabila kesehatan gigi terganggu , konsentrasi untuk beraktivitas juga terpengaruh.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan pelatihan kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dengan memberikan edukasi dengan cara :

1. Membuat jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Prest pengetahuan tentang pentingnya menyikat gigi yang baik dan benar
3. Penyuluhan tentang pentingnya menyikat gigi yang baik dan benar
4. Simulasi menyikat gigi yang baik dan benar
5. Melakukan pemeriksaan dan rujukan
6. Melakukan kuratif sederhana di Poli klinik gigi JKG Makassar
7. Evaluasi post test pengetahuan dan
8. Evaluasi kuratif yang sudah dilakukan perawatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada masyarakat kelurahan Karunrung, penyuluhan ini dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Makassar, kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Camat Karunrung dan staf, serta masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama 7 kali kunjungan yaitu:

1. Survei awal sebelum melakukan penyuluhan masyarakat diberikan kuesioner

untuk mengetahui tingkat pengetahuan penyakit dan kelainan gigi dan mulut pada masyarakat kelurahan Karunrung

2. Melakukan penyuluhan tentang penyakit dan kelainan gigi dan mulut kemudian melakukan pengisian dan pemeriksaan gigi pada masyarakat kelurahan Karunrung yang hadir pada saat itu.
3. Setelah selesai melakukan kegiatan penyuluhan diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit gigi dan mulut.
4. Melakukan pemeriksaan melakukan dan rujukan bagi masyarakat yang membutuhkan perawatan / terapi ke klinik Jurusan Keperawatan gigi poltekkes.
5. Melakukan perawatan / terapi bagi masyarakat yaitu : Scalling, penambalan, pencabutan gigi permanen semua kegiatan ini dilakukan di klinik jurusan keperawatan gigi poltekkes Makassar.

Tabel 1 : Distribusi tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada masyarakat Kelurahan Karunrung

Tingkat Pengetahuan	Sebelum	Persen tase	Sesudah	Persen tase
Baik	12	17,65	25	36,76
Cukup	19	27,94	29	42,65
Kurang	37	54,41	14	20,59
Jumlah	68	100	68	100

Tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan yang terbanyak pada kategori kurang sebesar 37 orang (54,41%) dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yang menjadi 14 orang (20,59%)

Tabel 2 : Distribusi Karies Gigi Sebelum Dan Sesudah dilakukan pemeriksaan berdasarkan Status karies gigi dalam rongga mulut pada masyarakat Kelurahan Karunrung

Status Karies gigi	Sebelum dirawat	Persen tase	Sesudah dirawat	Perse ntase
Sangat Rendah	7	10,3	10	14,7
Rendah	12	17,6	18	26,5
Sedang	19	27,9	20	29,5
Tinggi	20	29,5	15	22,0
Sangat Tinggi	10	14,7	5	7,3
Jumlah	68	100	68	100

Jumlah 68 orang yang diperiksa status karies sebelum karies tinggi yang terbanyak sedang setelah dilakukan perawatan semua status karies mengalami penurunan karies.

Tabel 3 : Distribusi Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum dan sesudah dilakukan perawatan berdasarkan Status kebersihan Gigi dan Mulut dalam rongga mulut pada masyarakat Kelurahan Karunrung

Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut	Sebelum perawatan	Persentase	Sesudah perawatan	Persentase
Baik	13	19,1	25	36,8
sedang	29	42,7	23	33,8
Buruk	26	38,2	20	29,4
Jumlah	68	100	68	100

Tingkat kebersihan gigitan mulut sebelum dilakukan perawatan tingkat kebersihan gigi dan mulut berada pada sedang dan buruk dan sesudah dilakukan perawatan maka tingkat kebersihan gigi dan mulut mengalami perubahan.

Tabel 4 : Distribusi Status Peridontitis Sebelum dan Sesudah dilakukan perawatan berdasarkan Status Periodontitis dalam rongga mulut pada masyarakat Kelurahan Karunrung

Peridontitis	Sebelum perawatan	Persentase	Sesudah perawatan	Persentase
Normal	20	29,4	35	51,5
Kronis	36	52,9	25	36,8
Akut	12	17,7	8	11,7
Jumlah	68	100	68	100

Status periodontitis sebelum dilakukan perawatan periodontitis kronis sangat tinggi dan sesudah dilakukan perawatan maka tingkat periodontitis mengalami perubahan.

KESIMPULAN

Data yang didapatkan pada Tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan yang terbanyak pada kategori kurang dan setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yang termasuk tingkat pengetahuan kurang menjadi sedang dan baik. Jumlah 68 orang yang

diperiksa status karies sebelum perawatan karies tinggi yang terbanyak sedang setelah dilakukan perawatan semua status karies mengalami penurunan karies.

Tingkat kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan perawatan tingkat kebersihan gigi dan mulut berada pada sedang dan buruk dan sesudah dilakukan perawatan maka tingkat kebersihan gigi dan mulut mengalami perubahan.

Status periodontitis sebelum dilakukan perawatan periodontitis kronis sangat tinggi dan sesudah dilakukan perawatan maka tingkat periodontitis mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani R, Rachmadi P, Nurdiyana T, Widodo.2018 ; Karies Gigi di Masyarakat Lahan Basah. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press;

Dewi R, Herwanda, Fera Novita C 2017. Gambaran Status Karies Gigi (Indeks DMF-T) pada Pasien Thalasia Beta Mayor di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Journal Caninus Dentistry

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama RISKESDAS 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;

Oktian Yvatrani, ID, Setiawan, AS, Sutardjo, D (2015) Oral health knowledge of elementary students, Padjajaran Journal of Dentistry; Vol 27: 1 <https://doi.org/10.24198/pjd.vol27no1.26693a>

Rohimi A, Widodo, Adhani R. Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Indeks Karies DMF-T dan SIC. Dentin Jurnal Kedokteran Gigi. 2018;

Sufriani dan Aflah R. (2018). Gambaran Menggosok Gigi Dan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik Pada Anak Usia Sekolah di SDN 54 Tahja Banda Aceh. J Syiah Kuala Dent Soc,

Yohanes I Gede K.K, Karel Pandelaki, Ni wayan Mariati (2013). Hubungan Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMA Negeri 9 Manado. Jurnal e-gigi (eG), volume, Nomor 2 Universitas Sang Ratulang